

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode yang digunakan**

Metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan di dalam suatu penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena penelitian ini mengambil obyek peristiwa-peristiwa pada masa lalu.

Yang dinamakan metode sejarah disini adalah suatu proses menguji menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode sejarah sebagai suatu proses yang telah dilaksanakan oleh sejarawan dalam usaha mencari, mengumpulkan, menguji, memilih, memisah dan menyajikan fakta sejarah serta tafsiranya dalam susunanya yang teratur.

Menurut Nugroho Notosusanto bahwa metode sejarah ialah “Sekumpulan perinsip dan aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintese dari pada hasil-hasilnya (biasanya dalam bentuk tertulis)” (Nugroho Notosusanto 1964:10-11).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode historis adalah suatu cara di dalam proses pengujian dan analisis data yang sudah terkumpul untuk dijadikan bahan sejarah yang tertulis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian historis, yaitu:

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah
2. Kritik yaitu menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli, baik isi maupun bentuknya
3. Interpretasi yaitu setelah memperoleh fakta yang diperlukan, maka kita harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal
4. Historiografi yaitu merupakan kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Nugroho Notosusanto 1964 : 11).

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah:

a. Heuristik

Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah. Proses yang dilakukan penulisan dalam heuristik adalah mencari sumber-sumber sejarah berupa arsip dan dokumen dipergustakaan yang sesuai dengan tema penulisan dan juga mencari sumber-sumber data dan fakta yang berasal dari pustaka yang dapat dijadikan literatur dalam penulisan. Sumber-sumber yang ada kaitanya mengenai Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP), Lembaga Kepresidenan dan teori-teori mengenai kelembagaan. Kegiatan ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Lampung, Arsip dan Perpustakaan Daerah Lampung serta pencarian data di internet yang sesuai dengan tema penelitian.

#### b. Kritik

Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah itu asli atau palsu dan apakah dapat digunakan atau sesuai dalam penelitian.

Setelah data-data terkumpulkan, kemudian penelitian melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan. Kritik ini dilakukan untuk menguji apakah data valid atau tidak serta dapat menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Kritik pada dasarnya berupa kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern adalah kritik dengan melihat apakah sumber data yang didapat itu asli atau palsu, sedangkan kritik intern bertujuan untuk meneliti kebenaran isi dari sumber yang didapat. Setelah data dikumpulkan yang berkaitan mengenai tema penelitian yakni Hubungan Kelembagaan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dengan Lembaga Kepresidenan dalam sistem pemerintahan pada tahun 1945-1949.

#### c. Interpretasi

Pada tahap ini setelah mendapatkan fakta-fakta yang dilakukan, maka penulis merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal, dalam hal ini penulis berupaya untuk menganalisis data dan fakta yang telah diperoleh dan dipilih sesuai dengan kajian penulis.

#### d. Historiografi

Historiografi adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian, dalam hal ini penulis membuat laporan hasil penelitian berupa penulisan skripsi dari apa yang didapatkan penulisan saat heuristik, kritik, dan interpretasi. Penulisan skripsi disusun berdasarkan metode penulisan karya ilmiah

yang berlaku di Universitas Lampung. Dalam tahap historiografi ini peneliti melakukan penulisan yang dituangkan dalam sebuah pembahasan dan hasil dalam skripsi.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimin Arikunto, variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 1998:91). Pendapat lain mengatakan yang dimaksud dengan variabel adalah suatu gejala yang akan menjadi objek pengamatan (Suharsimi Arikunto 1998:126).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud variabel adalah sesuatu obyek yang menjadi sentrum kajian dalam sebuah penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah hubungan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dengan Lembaga Kepresidenan pada tahun 1945-1949 dengan objek penelitiannya adalah Komite Nasional Indonesia Pusat.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian memerlukan data karena itu dilakukanlah kegiatan pengumpulan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penelitian yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua teknik yaitu:

### **1. Teknik Kepustakaan**

Teknik kepustakaan adalah cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya dalam

bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjoroningrat 1983:133).

Berguna sebagai sumber berbagai informasi baik berupa teori-teori, generalisasi maupun konsep yang dikemukakan oleh para ahli yang ada pada sumber kepustakaan, dengan jalan mempelajari buku atau literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan peneliti bahas. Data-data berasal dari sumber-sumber informasi yang berupa buku-buku referensi (bahasa asing atau bahasa indonesia/terjemahan) surat kabar atau majalah, foto-foto maupun peta yang relevan. Kegiatan ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Lampung, Perpustakaan daerah lampung dan Perpustakaan sejarah.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seseorang melalui catatan pribadinya (Abdurrahman Fhatoni 2006:112).

Digunakan untuk memperoleh data masa lampau dan data masa sekarang, sebab bahan-bahan dokumentasi mempunyai arti metodologi yang sangat penting dalam penelitian masyarakat yang mengambil orientasi historis. Data-datanya berasal dari sumber-sumber informasi berupa buku-buku referensi, surat kabar atau majalah dan foto-foto yang relevan dan berkaitan dengan tema penulisan yakni hubungan kelembagaan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dengan Lembaga Kepresidenan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam jawaban permasalahan penelitian yang telah diajukan. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

Adapun definisi penelitian kualitatif menurut P. Joko Subagyo adalah Penelitian kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa proses kemudian dikaitkan dengan data lain untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya (Joko Subagyo 1997:67).

Dalam sebuah penelitian, analisis data merupakan hal yang sangat penting karena data yang sudah diperoleh akan lebih memiliki arti bila telah dianalisis. Kecermatan dalam memilih teknik analisis data deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan tidak berupa angka-angka, akan tetapi data berupa fenomena-fenomena dan kasus – kasus dalam bentuk laporan dan karangan sehingga harus dideskripsikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pada prinsipnya analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan – tahapan dalam proses analisis data kualitatif meliputi:

##### **a. Reduksi Data**

Yaitu sebuah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan,

mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.

#### b. Penyajian Data

Yaitu data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan sehingga menganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari penyajian tersebut. Setelah data disimpulkan mengenai hubungan kelembagaan komite nasional Indonesia pusat (KNIP) dengan lembaga kepresidenan dalam sistem pemerintahan maka data yang didapat disajikan berupa tulisan yang dapat menjawab dari sebuah penelitian yang diteliti dan mudah dimengerti sipembaca.

#### c. Verifikasi Data

Yakni menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya. Verifikasi data ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data setelah penyajian data. Setelah data sudah kuat kebenarannya mengenai hubungan kelembagaan KNIP dengan lembaga kepresidenan dalam sistem pemerintahan dan langkah selanjutnya menarik sebuah kesimpulan yang jelas kegunaannya dan kebenarannya.

## REFERENSI

- Nugroho Notosusanto. 1964. *Hakekat Sejarah dan Asas-Asas Metode Sejarah*. ISBA : Bandung. Halaman 10-11
- Nugroho Notosusanto. *Ibid*. Halaman 11
- Suharsimi Arikunto.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta. Halaman 91.
- Suharsimi Arikunto. *Ibid*. Halaman 126.
- Koentjoroningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Sejarah*. PT. Gramedia : Jakarta. Halaman 133
- Abdurrahman Fhatoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Pengumpulan Skripsi*. Rineka Cipta : Jakarta. Halaman 112.
- Joko Subagyo. 1997. *Metode Penelitian*. Bina Aksara : Jakarta. Halaman 67.